

**PESAN DAKWAH DALAM NOVEL DEAR  
IMAMKU KARYA MELLYANA**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

**Oleh :**

**INNES PUSPITASARI**

**NPM.1941010343**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445H/2024M**

**PESAN DAKWAH DALAM NOVEL DEAR  
IMAMKU KARYA MELLYANA**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

**Oleh :**

**INNES PUSPITASARI**

**NPM.1941010343**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Dr. Jasmadi, M.Ag**

**Pembimbing II : Septy Angraini, M. Pd**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445H/2024M**

## ABSTRAK

Dakwah harus dikemas dengan berbagai sarana, tidak hanya dengan cara bertatap muka. Agar dakwah tidak terbatas ruang dan waktu saja. Berdakwah tidak hanya dilakukan di atas mimbar dimana kegiatan dakwah dapat dilakukan dimana saja dengan perantara atau media apapun. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pesan dakwah dalam novel Dear Imamku karya Mellyana.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kepustakaan (*libraryresearch*). Sumber data primernya yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer dari penelitian ini adalah isi novel Dear Imamku. Sumber data sekundernya adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. Sumber data primernya yaitu buku, karya ilmiah, jurnal, dan website internet, maupun tulisan yang telah membahas mengenai novel tersebut. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara : (1) Metode Study Kepustakaan, (2) Metode Baca dan Catat.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh adalah isi novel Dear terdapat banyak pesan-pesan dakwah diantaranya : Pesan Aqidah meliputi Iman kepada Allah, dan Iman kepada Qadha dan Qadhar. Dan percaya akan ketetapan Allah adalah yang terbaik untuk kita. Pesan Syariah yang meliputi Ibadah. Sedangkan pesan Akhlak meliputi Akhlak kepada Allah dan Akhlak kepada Manusia. Dari seluruh paragraf dalam novel Dear Imamku pesan Akhlak lah yang paling dominan yaitu memiliki yakni sabar, ikhlas dan syukur.

**Kata Kunci** : Dear Imamku, Novel, Pesan Dakwah.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Innes Puspitasari  
NPM : 1941010343  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Novel Dear Imamku Karya Mellyana” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 23 Desember 2023

Penulis



**Innes Puspitasari**  
**NPM. 1941010343**

**PERSETUJUAN**

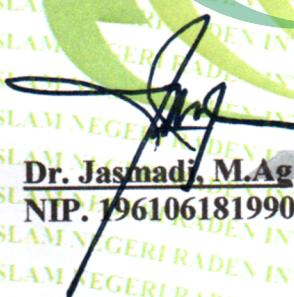
**Judul** : **Pesan Dakwah Dalam Novel Dear Imamku Karya Mellyana**  
**Nama** : **Innes Puspitasari**  
**NPM** : **1941010343**  
**Jurusan** : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

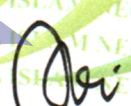
**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Jasmadi, M.Ag**  
**NIP. 196106181990031003**

  
**Septy Anggraini, M.Pd**  
**NIP. 2016010219800924170**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

  
**Dr. Khairullah, S.Ag., M.A**  
**NIP. 197303052000031002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarane 1Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **“Pesan Dakwah Dalam Novel Dear Imamku Karya Mellyana”** disusun oleh : **Innes Puspitasari NPM : 1941010343**, Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam** telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Hari/Tanggal : **Kamis, 28 Desember 2023 Pukul :09.30-11.00 WIB** di Ruang Sidang Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

**TIM MUNAQOSAH**

**Ketua Sidang**

**: Dr. Fitri Yanti, MA**

**Sekretaris**

**: Nadya Amalia Nasoetion, M.Si**

**Penguji I**

**: Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, MA**

**Penguji II**

**: Dr. H. Jasmadi, M. Ag**

**Penguji Pendamping**

**: Septy Angrainy, M.Pd**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag**

**NIP. 196511011995031001**

## MOTTO

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

*“Sampaikan dariku meskipun cuma satu ayat.”*

*(HR. Imam Bukhari No 3461)*



## PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, alhamdulillah atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sebuah karya ilmiah skripsi telah selesai, dengan penuh perjuangan dan bangga saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tuaku, bapak Puji wibowo, Surahman dan ibu Susmiati tercinta yang dengan sabar, tulus, ikhlas, dan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan dorongan dan doa restu untuk keberhasilanku dalam menyelesaikan skripsi ini.
1. Adikku Alfan El Hafiz tersayang yang selalu menjadi penyemangatku menyemangati dan memberikan doa untuk keberhasilanku.
2. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberiku banyak pengalaman dan pengetahuan yang akan selalau aku kenang. Semoga ilmu dan gelar yang saya dapatkan di kampus ini kelak menjadikan saya manusia yang bermanfaat serta berkah dan di Ridhai Allah SWT.





## RIWAYAT HIDUP

Innes Puspitasari dilahirkan di Bandar Lampung pada 06 April 2001, anak pertama dari pasangan bapak Puji Wibowo dan ibu Susmiati. Innes Puspitasari memiliki saudara yaitu satu adik laki-laki yang bernama Alfian El Hafiz, adapun riwayat pendidikan Innes Puspitasari adalah di mulai dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal pada tahun 2006-2007. Kemudian melanjutkan pendidikannya di SDN 01 Tri Tunggal Mulyo Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu pada tahun 2007-2013. Kemudian melanjutkan pada tingkat SLTP di MTS Ma'arif Keputran, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu pada tahun 2013-2016, dan melanjutkan SLTA di SMKS Nurul Islam, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2016-2019. Kemudian pada tahun 2019, di terima sebagai Mahasiswi UIN Raden Intan Lampung, dan mengambil Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 21 Desember 2023

Yang membuat,



Innes Puspitasari

1941010343

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim.*

*Alhamdulillah* Rabbil 'aalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan pertolongannya kepada penulis, sehingga terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pesan Dakwah Dalam Novel Dear Imamku Karya Mellyana”**, skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat Guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) Dalam ilmu dakwah dan ilmu komunikasi.

Tak lupa shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW serta para sahabatnya yang telah membawa kebaikan kepada umatnya dari jalan kegelapan menuju ke jalan yang terang benderang seperti yang kita rasakan ini.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan serta dorongan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Khairullah, S.Ag., M.A. selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. dan Ibu Ade Nur Istiani., M.I.Komselaku sekretaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Dr. Jasmadi, M.Ag selaku pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu untuk mengarahkan dan memberikan inspirasinya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan Ibu Septy Anggrainy, M.Pd selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu untuk mengarahkan dan memberikan inspirasinya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan penulis ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
5. Segenap pimpinan dan karyawan bagian Umum, karyawan

Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan pelayanan penulis guna mempermudah menyelesaikan skripsi ini.

6. Kedua orang tua, Adik-adikku, saudara kami, dan keluarga besar atas doa, semangat dan dorongan untuk penulis agar lebih semangat menyelesaikan tugas skripsi ini. Semoga kalian selalu sehat dan dalam perlindungan Allah SWT.
7. Teman-teman KPI-2019 yang telah menemani belajar penulis selama di kampus UIN Raden Intan Lampung.


Penulis sangat berharap semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan selalu diberikan kemuliaan kepada kalian semua atas do'a, bantuan, dukungan dan paertisipasinya dari semua pihak. Semoga Allah SWT mengelilingi kalian dengan hal-hal baik. Panjang umur untuk semua hal baik.

Dengan berbagai macam kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di kemudian hari. Namun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan sarana pengetahuan bagi kita semua. *Aamiin*.

Bandar Lampung,  
Penulis

2023



**Innes Puspitasari**  
**NPM. 1941010343**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Kajian Penelitian Terdahulu .....	6
G. Metode Pengumpulan Data .....	7
H. Analisis Data .....	10
I. Sistematika Pembahasan .....	14

### **BAB II PESAN DAKWAH DALAM NOVEL**

A. Pesan Dakwah .....	17
1. Pengertian Pesan Dakwah .....	17
2. Jenis-Jenis Pesan Dakwah .....	19
3. Tema-Tema atau Isi Pesan Dakwah .....	25
4. Karakteristik Pesan Dakwah.....	26
5. Hubungan Pesan Dakwah dengan Unsur- Unsur .....	29
B. Novel .....	36
1. Pengertian Novel .....	36
2. Jenis Novel .....	37
3. Unsur-Unsur Novel .....	38

### **BAB III DESKRIPSI NOVEL DEAR IMAMKU**

A. Biografi Penulis Novel Dear Imamku .....	41
1. Profil Mellyana .....	41
2. Karya Mellyana.....	41
3. Identitas Novel Dear Imam ku.....	42
4. Sinopsis Novel Dear Imam ku.....	43
5. Unsur Intrik Novel Dear Imamku .....	45
6. Unsur Ekstrinsik Novel.....	45
B. Pesan Dakwah dalam Novel Dear Imamku .....	46

### **BAB IV ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM NOVEL DEAR IMAMKU**

A. Akidah.....	57
B. Syariah .....	60
C. Akhlak.....	65

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	91

### **DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas serta memudahkan dalam memahami penelitian ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan serta pengertian yang terkandung dalam judul perlu dijelaskan agar lebih mudah dalam memahami penelitian ini. Dengan penegasan judul dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan penelitian ini diharapkan tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun judul penelitian ini adalah **PESAN DAKWAH DALAM NOVEL DEAR IMAMKU KARYA MELLYANA**. Adapun beberapa pengertian dan istilah yang akan dibahas dalam judul tersebut adalah sebagai berikut:

Pesan dakwah atau Maddah (materi dakwah) adalah pesan yang disampaikan oleh da'l kepada mad'u yang mengundang kebenaran dan kebaikan bagi manusia yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist.<sup>1</sup> Berupa ajaran Islam yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu Aqidah, Syariat, dan juga Akhlak.

Pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber amanat yang harus dilakukan atau disampaikan oleh komunikator, atau juga dapat berupa

---

<sup>1</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, {Jakarta: Kencana, 2009} ed. 1, cet. 1, 24.

lambang. Lambang yang dimaksud adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan sebagainya yang secara langsung menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan. Bahasa yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah jelas karena bahasalah yang mampu menerjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain. Menurut Toto Asmara yang dikutip oleh Onong Uchjana.

Pesan dakwah secara operasional ditunjukkan untuk semua umat manusia khususnya umat muslim yang ada di muka bumi ini untuk selalu senantiasa bertaqwa kepada Allah Swt sang maha pencipta. Pesan dakwah ini juga pesan dakwah juga sangat mempengaruhi orang lain agar bersikap dan bertingkah laku seperti apa yang diserukan oleh da'i. Islam menegaskan setiap muslim sesungguhnya adalah juru dakwah yang mengemban tugas untuk menjadi teladan moral di tengah masyarakat.

Novel merupakan karangan prosa yang panjang, yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak serta sifat setiap pelaku. Berdasarkan pendapat tersebut, novel dapat diartikan sebagai bentuk karya sastra fiksi yang menyajikan cerita mengenai kehidupan para tokoh secara detail dan imajinatif.<sup>2</sup>

*Dear, Imamku* adalah sebuah novel Indonesia karangan Mellyana. Novel tersebut pertama kali ditulis di situs Wattpad yang kemudian diterbitkan oleh Coconut Books dalam bentuk fisik. Di situs Wattpad, novel tersebut telah dibaca lebih dari 9 juta pembaca. Dimana sinopsi cerita ini menceritakan Haris, seorang

---

<sup>2</sup>Nanda Saputra, *Ekranisasi Karya Sastra Dan Pembelajarannya*, ed. Tika Lestari (Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2020), 24.

dokter tampan yang menikahi gadis SMA bernama Alysa. Perjalanan rumah tangga keduanya tidaklah mudah. Banyak lika-liku yang harus mereka lalui. Mulai perbedaan sikap, munculnya orang ketiga, dan misteri kematian sahabat Alysa.

Sikap manja Alysa dan sikap dingin Haris akan menemani waktu luangmu. Novel bergenre spiritual, romance, dan misteri yang mengajarkan tentang cinta dan berbahayanya dendam. Dari Dear, Imamku kita tahu bahwa cinta bukan hanya tentang saling mencintai tapi, cinta yang baik dan sejati adalah yang tetap membawa Allah di atas segalanya.

Berdasarkan uraian penegasan judul diatas, yang dimaksud dengan judul skripsi Pesan Dakwah dalam Novel Dear Imamku Karya Mellyana adalah pesan dakwah yakni akidah, syariah dan akhlak yang terkandung dalam novel Dear Imamku.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Di kemajuan pada zaman modern saat ini sudah banyak perkembangan kemajuan dalam semua sektor yang sangat pesat, di era zaman modern sudah banyak media komunikasi yang beragam, jadi kita harus lebih bijak dan pintar lagi dalam memanfaatkan berbagai macam media komunikasi tersebut. Pada saat kemunculan pertama kali Islam disebarkan dengan banyak cara seperti cara *bil lisan*, *bil qalam* pada saat penyampaiannya. Dakwah merupakan konsep yang sepenuhnya mengandung pengertian yang baik, yaitu baik menurut Islam. Sangat jelas bahwa dakwah adalah tugas utama yang luhur dan mulia karena suatu upaya dan



usaha untuk merubah suatu kondisi yang kurang baik kepada kondisi yang lebih baik.<sup>3</sup>

Islam adalah agama moral, agama yang mementingkan isi atau kualitas seseorang bukan hanya sekedar penampilan saja dan membentuk jiwa manusia dengan nilai-nilai moral bukan kerendahan. Salah satu nilai moral yang diajarkan Islam ialah berdakwah di jalan Allah SWT dengan bijaksana serta dengan ajaran yang baik. Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim untuk mengajak manusia ke jalan Allah SWT.

Untuk mendukung adanya perubahan dalam berdakwah, para da'i perlu sekali meningkatkan wawasan, ilmu dan kemampuan khusus yang diperlukan dalam melakukan dakwah. Da'i terus harus dalam belajar karena mereka tidak pernah merasa puas akan ilmu yang dimilikinya. Ilmu yang berkembang ini bersifat integritas, ilmu agama yang selama ini menjadi pegangan da'i (sumber utama) perlu diperkuat dengan keilmuan lainnya agar apa yang disampaikan kemasyarakat bisa bermanfaat dan dapat dibuktikan perkataannya. Perubahan masyarakat yang fenomenal tersebut, seharusnya diimbangi dengan adanya perubahan cara berdakwah yang dilakukan para da'i. Dakwah juga seharusnya tidak dilakukan diam ditempat tetapi juga menggunakan caracara sederhana saja (ceramah). Dakwah juga harus dinamis, maju, dan penuh kreatif, para da'i juga perlu menciptakan kreasi-kreasi baru yang praktis dan dapat membawa manfaat bagi umat. Dakwah perlu dikemas lebih manusiawi, dan terbuka seperti melalui novel, instagram, facebook dan lain-lain.

---

<sup>3</sup>Sri Wahyu Wardani and Mohammad Alawi, "ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM NOVEL RELIGIUS 'BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA,'" *KOMUNIKE* 13, no. 2 (2021): 184, <https://doi.org/10.20414/jurkom.v13i2.4568>, 183-208.

Dari sekian banyak media massa yang ada, novel juga merupakan salah satu media yang sangat praktis dalam pelaksanaan dakwah, novel juga memiliki daya tarik tersendiri, dan dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk dan variasi, ragam sehingga dapat menimbulkan daya tarik bagi pembacanya. Pengaruh novel juga memiliki pengaruh besar bagi pembacanya ada yang positif ada yang negatif. Karena itu, maka peneliti memutuskan untuk menjadikan novel *Dear Imamku* sebagai objek penelitian. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti novel *Dear Imamku*. Novel ini juga menampilkan pesan moral bagi generasi muda bahwa Allah akan membawa kita kembali lagi ke jalurnya dengan cara dan ujiannya. Mengambil setting gemerlapnya kehidupan bebas anak muda masa kini dimana Haris, anak muda yang agesif tapi inget Tuhan, Alysa, gadis yang datang dari keluarga broken home, tapi punya sifat penyayang dan mandiri, menjadi perpaduan yang menarik.

Disisi lain novel adalah media dakwah yang sangat bermanfaat, bukan hanya sebagai media hiburan tetapi juga untuk pencerahan dan pendidikan. Dalam ceramah-ceramah pendidikan juga bisa dijadikan sebagai media pendorong untuk memberikan penjelasan. Dengan begitu kita dapat memahami bahwa pengaruh novel juga akan berpengaruh baik kepada masyarakat, maka di perlukan juga teknik penyajian yang menarik.

Penggambaran tentang tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel tentunya memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Kepribadian ini mencerminkan sikap dan keadaan tokoh tersebut di tengah-tengah masyarakat. Kepribadian seseorang biasanya cerminan dari dalam dirinya, bagaimana ia melihat situasi yang terjadi ditengah-tengah lingkungannya oleh karena itu kita dapat melihat kepribadian seseorang dari perbuatannya sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk lebih meneliti mengenai Pesan Dakwah dalam Novel Dear Imamku Karya Mellyana untuk melihat pesan dakwah yang terkandung di dalamnya dalam unsur intristik dan ekstrinsik dalam novel.

### **C. Fokus dan SubFokus Penelitian**

Fokus pada penelitian ini adalah pesan dakwah yang terdapat dalam novel Dear Imam ku Karya Mellyana. Dan sub fokus pada penelitian ini bagaimana pesan dakwah yang disampaikan dalam novel dalam unsur instrisik dan eksentrisik novel.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan dilatar belakang masalah di atas, dapat dikemukakan perumusan masalah adalah Apa isi pesan dakwah dalam Novel Dear Imamku karya Mellyana?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah dalam novel Dear Imamku karya Mellyana.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukan nya penelitian ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Penelitian ini diharapkan dan memberikan kontribusi yang positif pada khasanah keilmuan dalam bidang dakwah melalui media cetak khususnya pada penelitian analisis pesan dakwah melalui novel, dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan bagi program studi ilmu komunikasi dan penyiaran islam.

2. Sebagai pengalaman tersendiri bagi peneliti dan juga sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.
3. Sebagai pertimbangan dalam mengembangkan dakwah islam dengan kemasan yang menarik dan berbeda yaitu dengan media cetak populer seperti novel.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Adanya kegiatan yang dilakukan dalam tinjauan pustaka ini adalah untuk mendukung permasalahan-permasalahan dalam penelitian, peneliti berusaha mencari acuan dari berbagai penelitian terdahulu (*prior reserch*) yang relevan guna menghindari terjadinya kesamaan dan duplikasi dalam penelitian. Adapun beberapa penelitian yang terdahulu tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Desi Nurhayati, Skripsi yang berjudul Pesan Dakwah Dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskripsi kualitatif dengan analisis antropologi sastra. Data yang dikumpulkan berupa kutipan pada teks novel Dear Imamku. Selanjutnya seluruh data dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik deskripsi kualitatif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat, hal-hal yang berhubungan dengan hijrah fi sabilillah, ibadah, pernikahan dalam novel Dear Imamku Karya Melly Manuhutu. Persamaan penelitian ini dari penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang hidup percintaan seseorang yang dibaluti dengan keislaman. sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu ada pada sub-fokus penelitian.

---

<sup>4</sup> Desi Nurhayati, "Dakwah Dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy" (Universtas Raden Intan Lampung, n.d.).

2. Arum Sagita Asriningtias, Skripsi yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Cerita Rakyat Ande-Ande Lumut” Dalam Buku Karya Arti Purbani”.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat secara repetitif dan komprehensif. Persamaan penelitian ini dari penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang isi pesan dakwah pada cerita tersebut dan Pengumpulan data ini sama-sama dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian .
3. Rina, Erfian Syah, dan AD Kusumaningtias , jurnal yang berjudul Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Religi (Pesan Anti Kekerasan terhadap Perempuan dalam Novel “Karya Muhyiddin Muhammad Ali Hafidzoh). Penelitian ini membahas tentang novel ini merupakan salah satu novel yang mengangkat isu kekerasan terhadap perempuan dengan berlatar pesantren. Novel ini menceritakan seorang gadis bernama Hilda yang menjadi korban kekerasan seksual yang harus menghadapi berbagai deskriminasi dan stereotip yang menuju kepada yang tidak lain adalah korban, belum lagi kejadian itu membuat Hilda mengalami trauma yang sulit disembuhkan. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada penelitian ini membahas tentang permasalahan yaitu untuk menemukan pesan anti kekerasan terhadap novel dan pesan dakwah yang terkandung dalam novel dan menggunakan pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini juga menggunakan hermeneutika Gadamer sebagai pisau

---

<sup>5</sup> Arum Sagita Asriningtias, “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Cerita Rakyat Ande-Ande Lumut” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, n.d.).

analisis dan sebagai prosedur penafsiran.<sup>6</sup> Sedangkan pada penelitian penulis yaitu membahas permasalahan tentang pesan dakwah dalam novel *sewu dino* dan menggunakan pendekatan deduktif. Persamaan dalam penelitian ini dengan penulis ialah terletak pada jenis penelitian yaitu jenis penelitian kepustakaan (*library research*).

3. Tri Wahyu Ningsih, Skripsi yang berjudul *Pesan Dakwah Novel (Analisis Isi Novel “Ramadhan di Musim Gugur” karya Elie Mulyadi)*. Skripsi ini membahas tentang bagaimana pesan dakwah yang dipresentasikan kedalam novel ramadhan dimusim gugur karya Elie Mulyadi yaitu terdapat tiga tema pesan dakwah yang membahas tentang akidah, akhlak, dan syariah.<sup>7</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam novel *Ramadhan di Musim Gugur*.<sup>8</sup> Sedangkan pada penelitian penulis yaitu membahas permasalahan tentang pesan dakwah dalam novel *sewu dino* dan menggunakan pendekatan deduktif. Persamaan dalam penelitian ini dengan penulis ialah terletak pada jenis penelitian yaitu jenis penelitian kepustakaan (*library research*).

4. Nanda Aulia Pratiwi, Skripsi yang berjudul *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku “Kamulah Wanita Tangguh*

---

<sup>6</sup>Rina Rina, Erfian Syah, and AD Kusumaningtyas, “Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel *Religi*,” *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 3, no. 1 (January 30, 2022): 15–41, <https://doi.org/10.52593/mtq.03.1.02>, 15-41.

<sup>7</sup>Tri Wahyu Ningsih, “Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Isi Novel ‘Ramadhan Di Musim Gugur’ Karya Elie Mulyadi)” (Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2011), 5, <http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/2844>, 5.

<sup>8</sup>*Ibid.*, 6-8.

Itu” Karya Arum Faiza.DKK. Penelitian ini membahas tentang isi pesan dakwah untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam buku Kamulah Wanita Tangguh itu Karya Arum Faiza. DKK. Yang membahas tentang pesan-pesan Aqidah yang meliputi Iman kepada Allah, Iman kepada Rasul, Iman kepada Kitab.<sup>9</sup> Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis isi, dan menggunakan metode analisis data pada penelitian ini menampilkan pesan dakwah berdasarkan sistematis yang terdiri dari aqidah, syariah dan akhlak.<sup>10</sup> Kemudian dibuat kontruksi kategori. Sedangkan Penulis menggunakan pendekatan deduktif dengan metode analisis data menggunakan deskriptif analisis. Adapun persamaan pada penelitian yaitu terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif yang termasuk ke dalam penelitian kepustakaan (*library research*).

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan tata cara pelaksanaan, yang memuat segala sesuatu sebagai mana penelitian tersebut dilakukan.<sup>11</sup> Dalam melakukan studi penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah penelitian yang dapat menjadikan lebih sistematis, akurat dan mempunyai analisis yang baik terhadap kajian. Adapun metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

---

<sup>9</sup>Nanda Aulia Pratiwi, “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku ‘Kamulah Wanita Tangguh Itu’ Karya Arum Faiza. DKK” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), 6, <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/18229>.

<sup>10</sup>Ibid., 13-14.

<sup>11</sup>Faisar Ananda Arfa dan Watni Marpaung, *Metode Penelitian Islam*, Edisi Revisi (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), 31.

## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan masalah yang ingin dipecahkan. Jadi penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah pada novel guna memperoleh data yang valid mengenai Pesan Dakwah Dalam Dear Imamku Karya Mellyana. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang atau perilaku yang diamati atau permasalahan yang sedang dialami. Penelitian ini juga bersifat deduktif yang aktifitas pengamatannya dari umum ke khusus.

## 2. Sifat Penelitian

Menurut sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala yang lain dalam masyarakat.<sup>12</sup> Penulisan dalam penelitian ini untuk melukiskan, dan melaporkan kenyataan-kenyataan yang terjadi dalam penelitian mengenai pesan dakwah dalam novel Dear Imamku karya Mellyana.

## 3. Sumber data

Adapun jenis sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

### a. Data Primer

Data primer diambil dari novel Dear Imamku karya Mellyana.

---

<sup>12</sup>Ibid., 16.



b. Data Sekunder

Data sekunder diambil dari sumber-sumber yang lain dengan cara mencari, menganalisis buku-buku, internet, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian skripsi ini

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan langkah-langkah melalui penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu suatu riset kepustakaan atau penelitian murni. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan cara observasi, pada tahapan ini diperoleh dengan cara mengkaji, mengamati dan mencatat secara sistematis dan spesifik fenomena yang diteliti.<sup>13</sup> Selain itu media dokumentasi dapat diperoleh melalui kepustakaan, jurnal, artikel dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan topik pada penelitian. Selanjutnya, peneliti mengelompokkan data berdasarkan objek formal dan ciri khas penelitian.

Penulis mencari data yang dibutuhkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a) Metode Studi Kepustakaan

Studi pustaka merupakan upaya menemukan sumber acuan melalui pengkajian terhadap sejumlah kepustakaan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Kepustakaan yang dimaksud adalah buku-buku tentang sastra dan buku-buku lainnya.<sup>14</sup> Studi kepustakaan lebih menekankan adanya pengumpulan data yang

---

<sup>13</sup> Milya Sari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Pendidikan Ipa," *Penelitian Kepustakaan* 6, no. 1 (2020): 43, <https://doi.org/https://core.ac.uk/download/pdf/335289208.pdf>, 43.

<sup>14</sup> Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Bandung: PT.Rineka Cipta, 2010),.29.

berdasarkan literature, yakni mempelajari kepustakaan dengan mengacu pada rumusan masalah yang telah ada dan mengacu pada satu literasi di antara unsur-unsur itu.

Dalam hal ini penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan studi pustaka dengan mengkaji dan menganalisis data yang di dapat dalam novel Dear Imamku Karya Mellyana.

b) Metode Baca dan Catat

Metode baca dan catat adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan membaca dan memahami seluruh isi novel kemudian dicatat untuk mendapat data yang akurat. Data dikumpulkan dengan cara membaca keseluruhan isi novel ” Dear Imamku” kemudian mencatat bagian-bagian yang akan diteliti.

## 5. Metode Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (content analysis), analisis konten (*content analysis*) ialah metode yang digunakan untuk menganalisis isi dari sebuah buku kemudian membandingkan data yang satu dengan yang lainnya, dan akhirnya diberikan kesimpulan. Analisa data adalah proses mengorganisasikan data ke dalam pola, klasifikasi, dan satuan deskriptif dasar untuk menemukan hasil penelitian yang berkaitan dengan topik. Mengklasifikasikannya menurut bagian-bagian yang telah ditentukan, kemudian mencocokkannya dengan objek yang relevan.

Content Analysis (analisis isi) menurut Bacus adalah analisis ilmiah tentang isi pesan suatu

kumunikasi.<sup>15</sup> Sedangkan menurut R. Hosty analisis isi adalah suatu metode analisis pesan adalah suatu cara sistematis yang menjadi petunjuk untuk mengamati dan menganalisis pesan-pesan tertentu yang disampaikan oleh komunikator.<sup>16</sup>

Content Analysis (analisis isi) secara garis besar dapat diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis tentang isi teks, tetapi di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk menggambarkan pendekatan analisis khusus. Menurut Holsty dalam Syamsul Ma'rif menyatakan bahwa content analisis (kajian isi) adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

## **I. Sistematika pembahasan**

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka sangat penting bagi penulis untuk mengemukakan sistematika penulisannya. Adapun sistematika pembahasan pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **1. BAB I: Pendahuluan**

Pada bagian ini penulis memaparkan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematis penelitian.

---

<sup>15</sup>R. Hostly, *Content Analysis, Dalam Handbook Of Social Psychology*, ed. Messachussets Gamer Lindzey & Elliot Aronson, Cambridge, n.d.

<sup>16</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2009).

## **2. BAB II Landasan Teori**

Pada bagian ini penulis memaparkan tentang pengertian dakwah, asas-asas dakwah, unsur-unsur dakwah, tujuan dakwah, visi misi dakwah, peran dakwah.

## **3. BAB III Deskripsi Objek Penelitian**

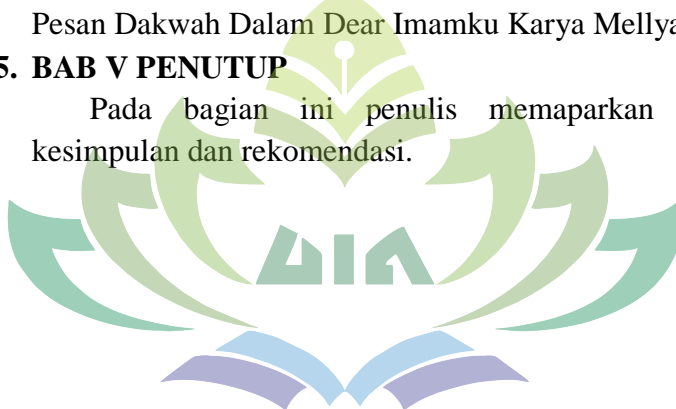
Pada bagian ini penulis memaparkan tentang biografi penulis, gambaran umum Novel Dear Imamku Karya Mellyana, pesan dakwah yang terkandung dalam Dear Imamku Karya Mellyana.

## **4. BAB IV Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Dear Imamku Karya Mellyana**

Pada bagian ini penulis memaparkan tentang analisis Pesan Dakwah Dalam Dear Imamku Karya Mellyana

## **5. BAB V PENUTUP**

Pada bagian ini penulis memaparkan tentang kesimpulan dan rekomendasi.





## BAB II

### ANALISIS ISI PESAN DAKWAH

#### A. PESAN DAKWAH

##### 1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dakwah atau Maddah (materi dakwah) adalah isi atau materi dari aktivitas yang disampaikan da'i (communicator) kepada mad'u (comunican) dalam proses dakwah berupa ajaran islam.<sup>1</sup> Yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu Aqidah, Syariah, dan juga Akhlak.

Menurut Toha Yahya Umar, dakwah islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemashlatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.<sup>2</sup> Dakwah adalah komunikasi dimana da'i menyampaikan pesan melalui lambang- lambang kepada mad'u, dan mad'u menerima pesan itu, mengolahnya dan kemudian meresponnya.<sup>3</sup>

Pengertian yang mencakup dan agak luas mengenai dakwah adalah suatu sistem kegiatan dari seseorang, sekelompok, segolongan umat islam sebagai aktualisasi imaniah yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, undangan, doa, yang disampaikan dengan ikhlas dan menggunakan metode, sistem dan teknik tertentu agar mampu menyentuh kalbu dan fithrah

---

<sup>1</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009) ed.1, cet. 1, 24.

<sup>2</sup> Moh. Ali. Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet. Ke-II (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,, 2004). 13.

<sup>3</sup> Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, Cet. Ke-IV (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008). 20.

seseorang, keluarga, kelompok, massa dan masyarakat manusia, supaya dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>4</sup> Menurut Drs. Hamzah Yaqub dalam bukunya "Publistik Islam memberikan pengertian dakwah Islam ialah" mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya". Dalam Al-Quran surat An-Nahl ayat 125 disebutkan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia ke jalan Allah dengan cara yang bijaksana, nasehat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik pula.<sup>5</sup> Yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

"serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." (Qs. An-Nahl [16]:125)

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwasanya, pesan dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u.<sup>6</sup> Menurut Toto Tasmara yang dikutip oleh Onong Uchjana pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan oleh komunikator, atau juga

<sup>4</sup> Jamaluddin Kafie, Psikologi Dakwah (Surabaya: Indah Surabaya, 1993).

<sup>5</sup> Asmuni Syukir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam (Surabaya: Al-Ikhlash, 1998). 19.

<sup>6</sup> M. Munir, Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah, Cet. Ke-1 (Jakarta:Kencana Media Grup, 2006). .

dapat berupa lambang. Lambang yang dimaksud adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan. Bahasa yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah jelas karena bahasalah yang paling mampu menerjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain.<sup>7</sup>

Jadi yang dimaksud pesan dakwah adalah pesan yang mengandung arti segala pernyataan yang berupa seperangkat lambang yang bermakna yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunah yang berupa ajaran aqidah, akhlak dan syariah yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u dilaksanakan secara sadar dan berencana tanpa ada suatu paksaan untuk mengajak manusia baik individu atau golongan melalui media lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya agar mengikuti ajaran Islam dan mampu mensosialisasikannya dalam kehidupan dengan tujuan mendapat kehidupan yang baik di dunia dan akhirat.

## 2. Jenis-Jenis Pesan Dakwah

Istilah pesan dakwah dilihat lebih akurat untuk menjelaskan isi dakwah yang berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya. Diharapkan dapat memberikan apresiasi terlebih dalam perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.

Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah yang menjadi pesan dakwah. Jika melalui tindakan maka, perbuatan baik itulah yang menjadi pesan dakwah. Pesan dakwah dalam bahasa tutur merupakan bingkai budaya dalam masyarakat maksud nya jika kita menggunakan pesan dakwah untuk

---

<sup>7</sup> Onong Uchjana Effendi, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994). 18.



merubah seseorang menjadi lebih baik harus menggunakan bahasa dan tutur kata yang baik pula.

Semua pesan yang bertentangan dengan Al-Quran dan hadis tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan kepentingan nafsu maka demikian itu bukan termasuk pesan dakwah.<sup>8</sup>

Pada dasarnya, selama tidak bertentangan dengan sumber utama dakwah Al-Qur'an dan Hadis, pesan dalam bentuk apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah. Ali Aziz menjelaskan bahwa pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (AlQuran dan Hadis) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadis).<sup>9</sup>

a. Ayat-ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab bagu umat muslim, Al-Quran sendiri juga adalah wahyu penyempurna bagi umat muslim. Karena seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi terdahulu termaktub dan teringkas dalam Al-Qur'an. Untuk melihat kandungan Al-Qur'an, kita bisa menelaah antara lain kandungan surat al-Fatihah, terdapat tiga bahasa pokok yang sebenarnya yang menjadi pesan pusat dakwah yaitu aqidah pada ayat 1-4, ibadah pada ayat 5-6, dan muamalah pada ayat ke-7, ketiga ayat itulah yang menjadi pokok-pokok ajaran Islam. Dalam menjadikan Al-Qur'an sebagai pesan dakwah, ada beberapa etika yang harus diperhatikan:

- 1) Penulisan atau pengucapan ayat Al-Qur'an harus benar. Kekurangan satu huruf saja atau kesalahan tanda baca (syak) dapat mengubah

---

<sup>8</sup> Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), 318.

<sup>9</sup> Ibid., 319

makna ayat Al-Qur'an. Begitu pula, pengucapan yang tidak sesuai dengan pedoman pengucapannya (tajwid) akan dapat merusak maknanya. Dari sini pendakwah wajib belajar ilmu tajwid

2) Penulisan atau pengucapan ayat Al-Qur'an sebaiknya disertai terjemahannya. Hal ini dimaksudkan agar mitra dakwah dapat memahami arti ayat Al-Qur'an. Tidak semua orang mengerti bahasa Arab apalagi bahasa Al-Qur'an. Bagi pendakwah yang mampu menerjemahkannya sendiri dengan baik, ia lebih baik menggunakan terjemahannya. Jika ia tidak mampu, maka ia harus memilih terjemahan dari sumber yang terpercaya serta menulis atau mengatakan sumber tersebut. Jika memungkinkan, secara baiknya pendakwah menulis atau mengungkapkan ayat Al-Qur'an sesuai teks aslinya, tidak menuliskan terjemahannya saja.

3) Sebaiknya ayat Al-Quran ditulis pada lembaran yang tidak mudah diletakkan pada tempat yang kotor atau mudah terinjak. Begitu pula, pengucapan ayat Al-Qur'an sebaiknya dilakukan dalam keadaan berwudhu (suci dan hadas).

Ayat Al-Qur'an adalah suci dan mulia. Dengan cara tersebut, kita tidak bisa memuliakannya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004). 320.

b. Hadits Nabi Muhammad SAW

Manusia banyak yang akan tersesat dan buta akan suatu kebenaran. Maka dari itu dibutuhkan pedoman yang bisa menuntun umat manusia. Semua hal yang berhubungan dengan Nabi Muhammad SAW meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya itu dinamakan hadits. Untuk melihat kualitas kesahihan hadits, lidak harus meneltinya secara sendiri. Pendakwah hanya perlu bagaimana cara mendapatkan hadits yang shanh serta dapat memahami kandungannya.<sup>11</sup> Dalam mengutip hadis sebagai pesan dakwah, ada beberapa etika yang harus diperhatikan oleh pendakwah:

- 1) Penulisan atau pengucapan hadis harus benar. Kesalahanya dapat menimbulkan perubahan makna. Namun kesalahan ini tidak lebihberat dibandingkan dengan kesalahan penulisan atau pengucapan ayat Al-Qur'an. Untuk mengucapkan redaksi (matan) hadis, antara ilmu tajwid tidak seketat seperti pembacaan Al-Qur'an.
- 2) Penulisan atau pengucapan matan hadis sebaiknya disertai terjemahannya, agar pengertiannya dapat dipahami oleh mitra dakwah. Dalam terjemah yang benar, mitra dakwah dapat merasakan kehadiran Nabi Saw. Jika hadis tidak disebut dan hanya terjemahan saja, maka hal itu tidak menjadi persoalan. Tidak sedikit hadis yang diriwayatkan

---

<sup>11</sup> Ibid., 321.

maknanya saja, sementara matan merupakan redaksi perawi.

- 3) Nama Nabi dan sahabat harus di sebutkan dalam melafalkan hadis dan perawi kitab harus disebutkan.
- 4) Pendakwah memprioritaskan hadits yang lebih tinggi kualitasnya.
- 5) Pengungkapan hadits sesuai topik yang di bahas.<sup>12</sup>

c. Pendapat Para Sahabat Nabi

Orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW. Pendapat sahabat Nabi SAW memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi SAW ada yang termasuk sahabat senior (khibar al-shahabah) dan sahabat junior (sighar al-shahabah). Sahabat senior diukur dari waktu masuk Islam, perjuangan, dan kedekatannya dengan Nabi SAW hampir semua perkataan sahabat dalam kitab-kitab hadits berasal dari sahabat senior.

<sup>13</sup> Dalam mengutip pendapat sahabat harus mengikuti etika sebagai berikut:

- 1) Tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis.
- 2) Menyebutkan nama sahabat yang dikutip.
- 3) Menyebut sumber rujukan.
- 4) Membaca doa dengan kata radyallahu'anhu'anha atau menulis dengan singkatan r.a dibelakang nama sahabat.

d. Pendapat Para Ulama

Meski ulama berarti semua orang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, namun maksud

---

<sup>12</sup> Ibid., 322.

<sup>13</sup> Ibid., 323.

ulama disini dikhususkan untuk orang yang beriman, menguasai ilmu Islam secara mendalam dan menjalankannya. Dengan pengertian ini, kita menghindari pendapat ulama yang buruk ('ulama' al-su'), yakni ulama yang tidak berpegang pada Al-Qur'an dan hadits sepenuhnya dan tidak ada kesesuaian antara ucapan dan perbuatannya.<sup>14</sup>

Pendapat para ulama dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu pendapat yang telah disepakati (al- muttafaq'alah) dan pendapat yang masih (al- mukhtalaf fih). Macam diperselisihkan pendapat yang pertama lebih tinggi nilainya daripada yang kedua. Kita boleh saja meragukan pendapat ulama jenis pertama, yaitu yang telah disepakati. Apalagi terhadap pendapat yang masih diperselisihkan. Menolaknya pun tidak menjadi persoalan. Akan tetapi, kita tidak boleh gegabah melakukannya karena bisa jadi keraguan itu bersumber dari keterbatasan pengetahuan kita dalam hal itu.<sup>15</sup> Adapun etika dalam mengutip pendapat ulama adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis.
- 2) Menyebut ulama yang dikutip.
- 3) Mengetahui argumentasinya, agar terhindar dari kepengikutan yang tidak cerdas (taqlid)
- 4) Memilih pendapat ulama yang paling kuat dasarnya dan paling besar manfaatnya untuk masyarakat.
- 5) Menghargai setiap pendapat ulama.

---

<sup>14</sup> Ibid., 323.

<sup>15</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004). 323.

- 6) Kita mengenal jati diri utama, walau tidak sempurna sebelum mengutipnya.

### 3. Tema-Tema atau Isi Pesan Dakwah

Endang Saifuddin Anshari membagi pokok-pokok ajaran Islam sebagai berikut:

#### a. Pesan Akidah

Pesan Akidah adalah pondasi dasar dari ajaran agama Islam yang didalamnya memuat keyakinan serta kepercayaan kepada Allah SWT yang meliputi iman kepada Allah SWT., iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-Rasul Allah, dan iman kepada qadha dan qadar. Akidah seseorang dapat ditingkatkan dengan cara banyak bermuhasabah diri terhadap amalan amalan perbuatan yang telah dilakukan.

#### b. Pesan Syariah

Pesan Syariah adalah yang meliputi ibadah dalam arti khas (thaharah, shalat, assaum, zakat haji) dan muamalah dalam arti luas (al-qanun alkhas/hukum perdata dan al- qanun al-'am/hukum publik), yang menyangkut aktivitas semu aspek kehidupan seorang muslim, mana yang baik dilakukan dan yang tidak baik ditinggalkan.

Singkatnya pesan syariat merupakan pesan yang berkaitan dengan aturan agama yang harus dipertanggungjawabkan. Pesan dakwah yang menyampaikan unsur syariat Islam harus dapat memaparkan atau menyampaikan informasi yang jelas dibidang hukum yang bersifat wajib, mubah (diperbolehkan), mandup (diperbolehkan), makruh (dianjurkan tidak dilakukan) dan haram (dilarang).<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah.*, 27.

c. Pesan Akhlak

Pesan Akhlak adalah yang meliputi akhlak kepada al-khaliq dan makhluk (manusia dan nonmanusia). Pesan yang berkaitan dengan budi perkerti, tingkah laku, dan tabiat manusia. Dalam Islam sendiri akhlak mempunyai kedudukan yang lebih tinggi di kehidupan manusia karena menyakung perbuatan dan tingkah laku seorang muslim.

**4. Karakteristik Pesan Dakwah**

Karakteristik pesan dakwah memiliki 5 karakteristik. Karakteristik pesan dakwah tersebut adalah Mengandung Unsur Kebenaran, Membawa Pesan Perdamaian, Tidak Bertentangan dengan Nilai-Nilai Universal, Memberikan Kemudahan Bagi Penerima Pesan dan Mengapresiasi Adanya Perbedaan. Yang dijelaskan sebagai berikut :

a. Mengandung Unsur Kebenaran

Karakteristik pertama dan utama dalam pesan dakwah Islam adalah adanya kebenaran dalam setiap pesan yang disampaikan. Berbeda dengan bisa komunikasi dimana dalam prosesnya mengandung unsur yang tidak benar atau negatif. Kebenaran yang dimaksud dalam pesan dakwah adalah kebenaran yang bersumber dari Allah SWT, sebagaimana dinyatakan dalam firman-Nya Qs. Al-Baqarah [2]: 147 yang berbunyi:

الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ ۗ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ

Artina: "Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu". Qs. Al-Baqarah [2]: 147

Kebenaran yang bersumber dari Allah tersebut berwujud dalam bentuk rangkaian ayat-ayat yang

terdapat dalam Al-Qur'an. Jadi Al- Qur'an merupakan sumber kebenaran yang mutlak yang perlu disampaikan oleh da'i kepada manusia.<sup>17</sup>

b. Membawa Pesan Perdamaian

Sesuai dengan namanya Islam yang berkata dasar salam yang berarti damai. Perdamaian juga merupakan sebuah unsur penting yang harus dikembangkan dalam penyampaian pesan dakwah. Seperti dalam mengucapkan Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh yang artinya Semoga keselamatan, rahmat Allah, dan berkah-Nya tercurah kepada kalian. ketika bertemu orang atau ketika mengunjungi rumah sesama Muslim, dan hendaklah yang mendengarkannya menjawab Wa 'alaikumus salam wa rahmatullahi wabarakatuh yang artinya Dan semoga keselamatan, rahmat Allah, dan keberkahan-Nya tercurah kepada kalian juga.<sup>18</sup>

c. Tidak Bertentangan Dengan Nilai-nilai Universal

Pesan dakwah hendaknya disampaikan dalam konteks lokalitas dari mad'u yang menerima pesan. Dengan cara tersebut, pesan dakwah akan mudah diterima oleh masyarakat karena sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan masyarakat. Persoalan yang muncul kepermukaan ketika ajaran Islam diyakini sebagai ajaran yang bersumber dari Arab sehingga lokalitas "ke-Arab-an" menjadi sesuatu yang dianggap universal dan mesti diikuti oleh masyarakat di luar Arab. Seakan-akan Islam tidak memperhatikan perbedaan wilayah dan latar belakang masyarakat yang menjadi objek dakwah. Dalam hal ini kita perlu membedakan antara sumber dengan

---

<sup>17</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 142.

<sup>18</sup> *Ibid.*, 143.



proses penyampaian dan pemaknaan pesan dakwah.<sup>19</sup>

d. Memberikan Kemudahan Bagi Penerima Pesan

Memberikan kemudahan dalam menyampaikan pesan dakwah merupakan sesuatu yang dianjurkan dan bahkan menjadi tujuan syariat Islam, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an "Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kemungkarannya bagimu" (QS. Al-Baqarah (2): 185). Memudahkan dalam pesan dakwah tidak diartikan memilih-milih hukum yang ringan-ringan saja dari berbagai pendapat ulama fikih (melakukan *taklifi*). Memudahkan yang dimaksud sebagai kemudahan 4 dalam pengalaman ajaran agama yang tidak bertentangan dengan nash-nash dan kaidah syariat Islam.<sup>20</sup>

e. Mengapresiasi Adanya Perbedaan

Ada pengalaman menarik ketika ada seorang da'i menyampaikan pesan-pesan dakwahnya dengan lantang dan penuh semangat. Materi yang disampaikan berkisar pada praktik keberagaman yang biasa dilakukan oleh kalangan nahdliyin. Da'i tersebut kurang mengenal mad'u dan kurang membaca situasi dimana jamaah tersebut berada. Ternyata jamaah yang diajak umumnya kalangan Muhammadiyah. Akhirnya, apa yang disampaikan oleh da'i tersebut Kurang mendapatkan tanggapan positif dari para Mereka hanya diam dan terkadang jamaah. Mengabaikan apa yang disampaikan oleh da'i tersebut.

---

<sup>19</sup> Ibid., 143.

<sup>20</sup> Ibid., 144.

Pesan dakwah memiliki berbagai jenis cara untuk menyampaikannya, seperti dengan cara sastra, dikarenakan lebih menarik dan indah. Tidak sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesan dakwahnya. Karya sastra memuat pesan-pesan bijak, harus berlandaskan etika, serta beriman.<sup>21</sup>

## 5. Hubungan Pesan Dakwah dengan Unsur-Unsur

Dakwah Dalam kegiatan atau aktivitas dakwah perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam dakwah, yaitu faktor atau muatan-muatan yang saling mendukung dan mempengaruhi antara unsur satu dengan yang lainnya dalam aktivitas dakwah itu sendiri, antara lain:

### a. Hubungan Pesan Dakwah dengan Komunikator Dakwah

Dai merupakan bahasa Arab sebagai isim fa'il dari akar kata: *Daa, Yad'u* yang berarti seorang laki-laki sebagai subjek atau pelaku dalam menegakkan dakwah. Sedangkan untuk perempuan lazim digunakan istilah "*da'iyah*". Sedangkan secara istilah, menurut al-Bayanun, dai adalah orang yang melakukan komunikasi, edukasi, implementasi dan internalisasi ajaran Islam.

Sebutan da'i adalah bagi siapapun yang menegakkan seluruh bentuk atau sebagian bentuk dakwah. Sedangkan mereka yang menegakkan dakwah secara total dalam berbagai bentuknya disebut *ad-dad'iyah al-kaamilah* (da'i yang total).<sup>22</sup>

Da'i sangat erat hubungannya dengan pesan dakwah, karena da'l merupakan komunikator yang

<sup>21</sup> Ibid., 144.

<sup>22</sup> Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). 26.

akan menyampaikan pesan dakwah tersebut kepada mad'u sebagai komunikan atau penerima pesan.

b. Hubungan Pesan Dakwah dengan Komunikan Dakwah/Mad'u

Mad'u secara bahasa merupakan bahasa Arab, sebagai isim maful dari: da'ahu, yad'uhu: fahuwa mad'u yang berarti objek dakwah (yang diajak kepada Allah atau menuju *al-islam*). Sedangkan secara istilah, menurut al-Bayanuny mad'u adalah objek dakwah yaitu manusia secara universal baik dalam jarak dekat maupun jauh, muslim maupun kafir, baik laki-laki maupun perempuan.

Karena islam bersifat universal, maka objek dakwah pun adalah manusia secara universal termasuk diri da'i itu sendiri. Oleh karena itu, level pertama objek dakwah adalah diri sendiri dan kemudian, keluarga sendiri, karib kerabat, dan segenap umat manusia. Dengan demikian objek dakwah adalah manusia secara keseluruhan yang tidak dibatasi oleh agama, jenis kelamin, usia, suku, ras, geografis, warna kulit, bahasa, profesi, dan lain sebagainya. Hal ini dapat kita lihat dalam sejarah, bahwa orang-orang yang menerima dan mengikuti dakwah Rasulullah saw. Adalah berbagai lapisan umat manusia dari berbagai lintas usia dan bangsa.<sup>23</sup>

Hubungan pesan dakwah dengan mad'u adalah Orang yang menerima pesan dakwah itu sendiri yang dalam hal ini da'i mengharapkan adanya feedback dari komunikan (mad'u) setelah adanya proses penyampaian pesan dakwah.

---

<sup>23</sup> Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). 30.

c. Hubungan Pesan Dakwah dengan Media Dakwah (*Wasilah- al Dakwah*)

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Inggris media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan). Dalam bahasa Arab media sama dengan *wasilah* atau dalam bentuk jamak, *wasail* yang berarti alat atau perantara.<sup>24</sup>

*Wasilah (media) dakwah* adalah media atau instrumen yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah sampainya pesan dakwah kepada *mad'u*. Media ini bisa dimanfaatkan oleh *da'i* untuk menyampaikan dakwahnya baik yang dalam bentuk lisan maupun tulisan. Di antara media dakwah yang *mash* banyak digunakan oleh para *da'i* saat ini adalah: TV, Radio, Surat Kabar, Majalah, Buku, Internet, Handphone, Bulletin.<sup>25</sup>

Menurut Mira Fauziyah (2006:102), media dakwah adalah alat atau sarana yang dipergunakan untuk berdakwah dengan tujuan supaya memudahkan penyampaian pesan dakwah kepada *mad'u*.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004). 403.

<sup>25</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012). 9.2004). 404

<sup>26</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004). 404

Menurut Muhammad Said Mubarak, al-Whasilah juga bisa berarti al-Wushlah yakni alat yang menjadi perantara untuk menyampaikan sesuatu kepada yang dituju. Selanjutnya menurut beliau terdapat dua bentuk washilah dalam dakwah, yakni:

- 1) Maknawiyah, yaitu suatu perantara yang mesti dilakukan oleh seorang dai dalam berdakwah, berusaha keras mencari materi yang baik, serta waktu dan tempat yang tepat guna kegiatan dakwah.
- 2) Madiyah, yaitu berupa: (1) *Tatbiqiyah*, seperti masjid, aula, dan pusat dakwah islam; (2) *Taqniyah*, seperti pengeras suaradan berbagai peralatan modern lainnya; dan (3) *Asasihah*, berupa ucapan seperti nasihat dan wejangan serta gerakan menempuh perjalanan.<sup>27</sup>

Hubungan pesan dakwah dengan media dakwah adalah sebagai alat bantu atau channel yang digunakan dalam proses penyampaian pesan dakwah oleh seorang da'i kepada khalayak mad'u.

d. Hubungan Pesan Dakwah dengan Tharigah (Metode Dakwah)

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan dengan pendekatan pada suatu pandangan *human oriented* atau penempatan penghargaan yang mulia atas diri manusia.<sup>28</sup> Macam-macam metode dakwah yaitu:

---

<sup>27</sup> Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). 53.

<sup>28</sup> Munzier Suparta & Harjani Hefni, *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenada dia, 2003). 9.

- 1) Metode ceramah adalah metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian, dan penjelasan tentang sesuatu kepada pendengar dengan menggunakan lisan.<sup>29</sup>
- 2) Metode tanya jawab adalah metode yang dilakukan dengan cara tanya jawab untuk mengetahui sampai sejauh mana ingatan atau pikiran seseorang dalam memahami atau menguasai materi dakwah, disamping itu juga untuk merangsang perhatian penerima dakwah.
- 3) Metode diskusi sering dimaksudkan untuk mendorong mitra dakwah berpikir dan mengeluarkan pendapat serta ikut menyumbangkan dalam suatu masalah agama yang terkandung banyak kemungkinan-kemungkinan jawaban.<sup>30</sup>
- 4) Metode propaganda. Propaganda berasal dari Yunani "propagare" yang artinya menyebarkan atau meluaskan. Dakwah dengan metode propaganda berarti suatu upaya menyiarkan Islam dengan cara mempengaruhi dan membujuk massa, persuasif dan bukan bersifat otoriter.
- 5) Metode keteladanan Dakwah dengan menggunakan keteladanan atau demonstrasi berarti suatu cara penyajian dakwah dengan memberikan keteladanan langsung sehingga mad'u akan tertarik untuk mengikuti kepada apa yang dicontohkannya.

---

<sup>29</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009). 101.

<sup>30</sup>Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004). 367

- 6) Metode drama dakwah adalah suatu cara menjajikan materi dakwah dengan mempertunjukkan dan mempercontohkan kepada mad'u agar dakwah dapat tercapai sesuai dengan yang ditargetkan. Kini sudah banyak dilakukan dakwah dengan metode drama melalui film, radio, televisi, teater, dan lain-lain.
- 7) Metode silaturahmi (home visit), yaitu dakwah yang dilakukan dengan mengadakan kunjungan kepada suatu objek tertentu dalam rangka menyampaikan pesan dakwah kepada penerima dakwah.

Hubungan pesan dakwah dengan metode (thariqah) dakwah adalah cara yang digunakan oleh seorang dai untuk menyamoaikan pesan dakwahnya sampai kepada hati mad'unya.

e. Hubungan Pesan Dakwah dengan Atsar (efek dakwah)

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi dakwah, wahilah, dan tharigoh tertentu, maka akan timbul respon dan efek (atsar) pada mad'u (penerima pesan dakwah).<sup>31</sup> Atsar (efek) sering disebut juga dengan feedback dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak yang menjadi perhatian para da i.

Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal, alsar sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya.

---

<sup>31</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Pranada Mulia, 2006). 34.

Tanpa menganalisis atsar (efek) dakwah, maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis atsar (efek) dakwah secara cermat dan tepat, maka kesalahan strategi dakwah akan segera diketahui untuk kemudian diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya. Demikian juga Strategi dakwah termasuk didalam penentuan unsur-unsur dakwah yang dianggap baik dan ditingkatkan. Dakwah.

Evaluasi dan koreksi terhadap atsar dan radikal harus dilaksanakan secara komprehensif, artinya tidak secara parsial atau setengah-setengah. Seluruh komponen system (unsur-unsur) harus di evaluasi secara komprehensif.<sup>32</sup> Jalaludin Rahmad menyatakan bahwa efek dapat terjadi pada tataran yaitu;

- 1) Efek kognitif, yaitu terjadi jika ada perubahan pada apa yang diketahui, dan dipersepsi oleh khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, ketrampilan, kepercayaan atau informasi.
- 3) Efek afektif, yaitu timbul jika perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berkaitan dengan emosi, sikap serta nilai.
- 4) Efek behavior, yaitu merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-

---

<sup>32</sup> Ibid., 35.



pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan tindakan berperilaku.<sup>33</sup>

## B. Novel

### 1. Pengertian Novel

Novel ialah sebuah karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif dan biasanya ditulis dalam bentuk cerita. Kata novel berasal dari bahasa Italia “*Novella*” yang artinya sebuah kisah atau sepotong cerita. Penulis novel disebut novelis. Pada umumnya sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dalam kehidupan sehari-hari beserta semua sifat, watak dan tabiatnya.

Novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada di sekelilingnya dan menonjolkan watak (karakter) dan sifat setiap pelaku.

Novel terdiri dari bab dan sub-bab tertentu sesuai dengan kisah ceritanya. Penulis novel disebut novelis.

Genre novel digambarkan memiliki "Sejarah yang berkelanjutan dan komprehensif selama sekitar dua ribu tahun".!I Pandangan ini melihat novel berawal dari Yunani dan Romawi Klasik, abad pertengahan, awal roman modern, dan tradisi novella. Novella adalah suatu istilah dalam bahasa Italia untuk menggambarkan cerita singkat, yang dijadikan istilah dalam bahasa Inggris saat ini sejak abad ke-18. Ian Watt, sejarawan sastra Inggris, menuliskan dalam bukunya *The Rise of The Novel* (1957) bahwa novel pertama muncul pada awal abad ke-18.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 21.

<sup>34</sup> Dan Uchi Amelysa Widya Ariska, *Novel Dan Novelet*, ed. Rosmilan Pulungan (tt: Guepedia, 2020).

## 2. Jenis Novel Berdasarkan Kebenaran Cerita :

Berdasarkan nyata atau tidaknya suatu cerita, novel terbagi dua jenis:

### a. Novel fiksi

sesuai namanya, novel berkisah tentang hal yang fiktif dan tidak pernah terjadi, tokoh, alur maupun latar belakangnya hanya rekaan penulis saja.

Contoh: Twilight dan Harry Potter

### b. Novel non fiksi

Novel ini kebalikan dari novel fiksi yaitu novel yang bercerita tentang hal nyata yang sudah pernah terjadi, lumrahnya jenis novel ini berdasarkan pengalaman seseorang, kisah nyata atau berdasarkan sejarah.

Contoh: Laskar Pelangi<sup>35</sup>

Jenis novel berdasarkan genre cerita, jenis novel di bagi menjadi beberapa macam :

#### 1. Novel Romantis

Cerita novel satu ini berkisah seputar percintaan dan kasih sayang dari awal hingga akhir

Contoh: Ayat Ayat Cinta, Gita Cinta dari SMU

#### 2. Novel Horor

Jenis novel yang satu ini memiliki cerita yang menegangkan, seram dan pastinya membuat pembaca berdebar debar, umumnya bercerita tentang hal-hal yang mistis atau seputar dunia gaib

Contoh: Bangku Kosong, Sewu Dino

#### 3. Novel Misteri

Cerita dan jenis novel ini lebih rumit karena akan menimbulkan rasa penasaran hingga akhir cerita

Contoh: Novel Novel Karangan Karen Rose, Agatha Christie

---

<sup>35</sup>Ibid., 16.

#### 4. Novel Komedi

Sesuai namanya, jenis novel ini mengandung unsur kelucuan atau membuat orang tertawa dan benar benar tertidur

Contoh: Masuka Masukin Saja, Kambing Jantan, 30 Hari Mencari Cinta

#### 5. Novel Inspiratif

Jenis novel yang ceritanya mampu menginspirasi banyak orang, umumnya novel ini sarat akan pesan moral atau hikmah tertentu yang bisa di ambil oleh pembaca sehingga pembaca merasa mendapat suatu dorongan dan motivasi untuk melakukan hal yang lebih baik.

Contoh: Negeri 5 Menara, Laskar Pelangi

Ada pula unsur-unsur novel baik unsur intrinsik dan ekstrinsik novel. Unsur intrinsik novel meliputi tema, tokoh, penokohan, latar, alur, sudut pandang dan amanat. Sementara unsur ekstrinsik novel yaitu biografi pengarang, kondisi sosial dan nilai-nilai yang terkandung.

### 3. Unsur-Unsur Novel

Novel memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik, berikut dibawah ini adalah penjelasan lengkapnya:

#### 1. Unsur Intrinsik Novel

Di dalam unsur intrinsik ini tersiri dari:

Tema ialah pokok permasalahan yang ada dalam suatu cerita dalam sebuah karangan novel yang sudah dibuat para pengarang.

##### a. Penokohan

Penokohan ialah pemberian watak atau karakter pada masing-masing pelaku dalam sebuah cerita. Para tokoh bisa diketahui karakternya dari ciri-ciri

fisik, lingkungan tempat tinggal, dan cara berperilakunya.<sup>36</sup>

b. Alur

Alur ialah rangkaian - rangkaian kejadian yang menjadikan jalannya sebuah cerita dalam sebuah karangan novel. Alur diklasifikasikan menjadi dua buah bagian, yakni alur maju dan alur mundur. Alur maju adalah kejadian yang bergerak secara berurutan menurut tahapan kronologis yang mengarah kepada sebuah alur cerita. Sedangkan Alur mundur adalah rangkaian kejadian yang terjadi karena ada hubungannya dengan peristiwa yang sedang berlangsung. Tahap alur mencakup pengenalan, penampilan masalah, pemunculan konflik, puncak ketegangan, peleraian, serta penyelesaian.

c. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah alat utama pengarah dalam penjelasan atau penggambaran dan juga penghidupan cerita dengan estetika.

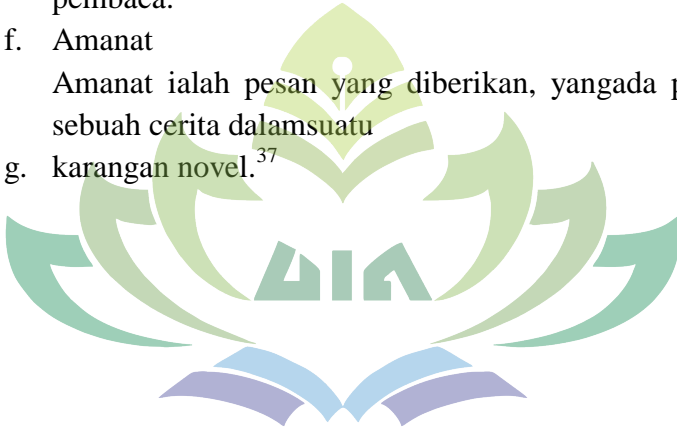
Macam-macam gaya bahasa adalah

1. Personifikasi adalah gaya bahasa yang menjelaskan jenis-jenis benda mati dengan cara memberikan berbagai macam sifat seperti manusia.
2. Simile (perumpamaan) adalah sebuah gaya bahasa yang menjelaskan sesuatu dengan memberi ibarat atau perumpamaan

---

<sup>36</sup>Ibid., 18.

3. Hiperbola adalah suatu gaya bahasa yang menielaskansesuatu dengancaraberlebihan dengan maksud memberikan efek yang berlebihan.
- d. Latar atau Setting Latar ialah penggambaran terjadinya sebuah kejadian dalam suatu cerita yang mencakup waktu, tempat dan suasana.  
Sudut Pandang
- e. Sudut pandang ialah penempatan diri pengarang dan juga cara pengarang dalam melihat kejadian atau peristiwa dalam ceritayang dijelaskannya untuk para pembaca.
- f. Amanat  
Amanat ialah pesan yang diberikan, yang ada pada sebuah cerita dalam suatu
- g. karangan novel.<sup>37</sup>



---

<sup>37</sup>Ibid.,20.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdul Basit, Filsafat Dakwah. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Achmad Mubarak, Psikologi Dakwah, Cet. Ke-IV (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008).
- Asmuni Syukir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam (Surabaya: Al-Ikhlas, 1998).
- Bulaeng, Andi. Metodologi Penelitian Komunikasi Kontemporer. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Bustanudin, Lubis. Mitologi Nusantara. Quiksi., 2015.
- Erianto. Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial. Cet 1. Jakarta: Kencana, 2011.
- Ghoffar, M. Abdul. Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5. Cet 1. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2003.
- Hafidhuddin, Didin. Dakwah Aktual. Cet 3. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Jamaluddin Kafie, Psikologi Dakwah (Surabaya: Indah Surabaya, 1993).
- Lisandi, Ahmad Rian. "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E.Halim." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014.
- M. Munir dan Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah (Jakarta: Pranada Mulia, 2006).
- M. Munir, Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah, Cet. Ke-1 (Jakarta:Kencana Media Grup, 2006).

- Ma'arif, Syamsul. Mutiara-Mutiara Dakwah KH Hasyim Asy'ari. Bogor: Kanza Publishing, 2011.
- Marpaung, Faisar Ananda Arfa dan Watni. Metode Penelitian Islam. Edisi Revi. Jakarta: Prenamedia Group, 2016.
- Moh. Ali. Aziz, Ilmu Dakwah, Cet. Ke-II (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,, 2004)
- Muhadjir, Noeng. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV. Yogyakarta: Rake Sarasin, 2009.
- Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2009) ed.1, cet. 1.
- Munzier Suparta & Harjani Hefni, Metode Dakwah (Jakarta: Prenada dia, 2003).
- Ningsih, Tri Wahyu. "Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Isi Novel 'Ramadhan Di Musim Gugur' Karya Elie Mulyadi)." Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2011.
- Onong Uchjana Effendi, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994). Pulungan. tt: Guepedia, 2020.

## **JURNAL**

- Asmendri, Milya Sari dan. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Pendidikan Ipa." Penelitian Kepustakaan 6, no. 1 (2020): 43.
- Hostly, R. Content Analysis, Dalam Handbook Of Social Psycologi. Edited by Messachussets Gamer Lindzey & Elliot Aronson, Cambridge, n.d.

Wardani, Sri Wahyu, and Mohammad Alawi. “ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM NOVEL RELIGIUS ‘BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA’” KOMUNIKASI 13, no. 2 (2021): 183–208. <https://doi.org/10.20414/jurkom.v13i2.4568>.

Widya Ariska, Dan Uchi Amelysa. Novel Dan Novelet. Edited by Rosmilan Pulungan. tt: Guepedia, 2020.

### **WEBSITE**

<https://doi.org/https://core.ac.uk/download/pdf/335289208.pdf>.

<https://mustakim.org/resensi-novel-dear-imamku/#identitas-novel>

